

## Potensi Pengembangan Sains

Sejak tahun 1858 KHDTK Kaliurang terbangun dan dikelola dengan baik untuk tujuan pengembangan kegiatan penelitian, dan saat ini tanaman sudah berumur lebih dari 40 tahun. Dengan berjalannya waktu ekosistem didalam kawasan hutan terbentuk dengan sangat baik, sehingga fungsi ekologi dalam kawasan hutan sangat bermanfaat dan bersinergi untuk semua komponen kehidupan baik biotik maupun abiotik. Selain kelimpahan keanekaragaman hayati didalam kawasan hutan juga terjadi prosesi alam yang jarang ditemukan dilokasi lain yaitu terjadinya erupsi gunung merapi pada tahun 2010. Erupsi gunung merapi menyebabkan terjadinya suksesi terhadap sumber daya alam dan juga perubahan terhadap ekosistem serta fungsi ekologi yang ada di dalam KHDTK Kaliurang. Suksesi adalah suatu proses perubahan pada aspek ekologi dan lingkungan yang berjalan terus-menerus secara teratur dalam jangka waktu tertentu dan membentuk komunitas baru. Keanekaragaman hayati dan model restorasi ekosistem berbasis genetik dataran tinggi volcano serta wisata alam pada kawasan KHDTK Kaliurang sangat menarik dan menjadi tantangan tersendiri untuk dijadikan media pembelajaran pendidikan, penelitian, wisata edukasi ilmiah ataupun kegiatan lainnya.



Foto 3. Keanekaragaman hayati dalam KHDTK Kaliurang



## Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) KALIURANG

### Kontak kami

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen kehutanan

Jl. Palagan Tentara Pelajar KM. 15 Purwobinangun, Pakem Sleman Yogyakarta. 55582

(0274) 895954, 896080

bbpsikjogja@menlhk.go.id



Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Badan Standardisasi Instrumen  
Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan



Foto 2. Layanan Kunjungan

## Latar Belakang

Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Kaliurang adalah suatu kawasan hutan yang secara khusus diperuntukkan untuk kepentingan penelitian, pengembangan kehutanan, pendidikan dan pelatihan serta religi dan budaya (UU Kemenhut No. 41 Tahun 1999). KHDTK Kaliurang ditetapkan dengan Keputusan Menteri LHK Republik Indonesia Nomor SK. 7782/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/12/2021 tanggal 2 Desember 2021 dengan luas kawasan sebesar 9,49 hektar. KHDTK tersebut merupakan laboratorium lapang sebagai Pengujian dan Validasi Standar Instrumen Kehutanan, dalam rangka mendukung pembanguana hutan berkelanjutan.

Secara geografis lokasi KHDTK Kaliurang terletak pada 70 32' 35,1" – 70 35' 51,1" LS dan 1100 25' 55,2" – 1100 26' 04,0" BT. Secara administrasi KHDTK Kaliurang berada di Dukuh Kaliurang Timur, Desa Hargobinangun, Kec. Pakem, Kab. Sleman, Prop. DI Yogyakarta. Adapun batas wilayah Desa Hargobinangun adalah sebelah Utara Gunung Merapi; Sebelah Selatan Desa Hargobinangun dan Desa Pakembinangun; Sebelah Barat Desa Purwobinangun dan Candibinangun; Sebelah Timur Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan.



Gambar 1. Site Plan KHDTK Kaliurang

## Pengujian Validasi Standar

KHDTK Kaliurang difungsikan sebagai laboratorium lapang untuk kegiatan validasi standar pengelolaan KHDTK (SNI 8513:2018) dan pengelolaan pariwisata alam (SNI 8013:2014).

## Kawasan Konservasi

KHDTK Kaliurang yang lebih difungsikan sebagai areal koleksi tanaman dari berbagai Negara yang ditanam sejak tahun 1958, jenis-jenis tersebut menjadi tanaman ras lahan dengan pertumbuhan cukup baik dan merupakan jenis unggulan tanaman kehutanan serta dijadikan sebagai bahan percobaan untuk penelitian. Sumber Daya Alam (SDA) didalam kawasan hutan KHDTK terdapat 77 jenis tanaman baik jenis in-situ maupun ex-situ dengan jumlah tanaman sebanyak 1784 tanaman dalam kondisi baik. Pengelolaan KHDTK Kaliurang menerapkan sistem pengelolaan hutan lestari, komprehensif, mandiri dan terpadu yang melibatkan berbagai disiplin keilmuan untuk tujuan penelitian, pengembangan kehutanan, pendidikan dan pelatihan, serta religi dan budaya.

Ada beberapa contoh tanaman berumur tua yang di tanam sejak tahun 1958 diantaranya adalah *Maesopsis eminii* engi (Afrika), *Pterygota alata* R.Br (Kebun Raya Bogor), *Azalia bipidensis* harms (Kebun percobaan Cikampek), *Podocarpus koordersli* pelg (Kebun Raya Pasir Huntap), *Cedrela mexicana* M.Roem (Kebun Percobaan Cikampek) dan lainnya. Sedangkan potensi kayu dan hasil hutan bukan kayu (HHBK) di dalam KHDTK Kaliurang antara lain: *Rasamala*, *Puspa*, *Saninten/Sarangan*, *Agathis*, *Suren*, *Khaya Anthoteca*, *Pongamia*, *Bambu*, *Damar*, *Kemenyan*, *Rotan*, *Pinus* dan lainnya.

Foto 1. Salah satu spot untuk wisata alam

## Potensi Jasa Wisata Alam

KHDTK Kaliurang merupakan lingkungan kawasan daerah wisata yang terbentuk sejak lama dan sudah dikenal oleh para wisatawan baik domestik maupun manca negara. Dukungan topografi wilayah KHDTK Kaliurang bergelombang sampai agak curam dengan kelerengan 15%-30% dengan ketinggian 1.100 m dpl serta beriklim tropis basah dengan curah hujan rata-rata tertinggi 34,62 mm/hari, dengan kecepatan angin maksimum 6,00 knots dan minimum 3,00 knots, rata-rata kelembaban nisbi udara tertinggi 97,0% dan terendah 28,0%, serta temperatur udara tertinggi 320C dan terendah 240C, hal ini sangat cocok dan potensi untuk pengembangan wisata alam. Suhu yang cukup dingin dan didukung segarnya oxygen yang diproduksi oleh tumbuh-tumbuhan di kawasan KHDTK Kaliurang sangat cocok untuk dinikmati oleh semua makhluk hidup.

KHDTK Kaliurang menyerupai seperti hutan primer, dengan karakter hutannya seperti adanya pohon-pohon tua, tunggul atau batang-batang mati yang masih tegak, lapisan tajuk hutan terbentuk dengan berlapis-lapis dari tinggi-menengah-rendah bahkan lapisan semak belukar, serta akumulasi dari kayu-kayu mati berukuran besar. Semua bentuk tegakan pohon dan rona lanskap KHDTK Kaliurang tersusun membentuk seni alam yang dapat dijadikan model untuk penyediaan jasa wisata alam. Potensi KHDTK untuk kegiatan selfi juga tersedia dengan baik dan sempurna, tersedia spot-spot selfi diantaranya adalah spot babiat kera ekor panjang, jembatan saninten, bukit gandok, kebun bamboo, jalur tracking dengan jarak pendek (jalur rasamala) dengan panjang tracking 543 meter, jalur menengah (jalur castanopsis) dengan panjang tacking 745 meter dan jalur panjang ponco subo dengan Panjang tracking 1.257 meter.



1 Feb 2023